

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk tiap tahunnya secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan jumlah pengguna kendaraan khususnya sepeda motor. Hal tersebut juga meningkatkan jumlah pelanggaran dan kecelakaan yang terjadi. Penyebab kecelakaan hampir dikaitkan dengan faktor manusia dimana berasal dari perilaku berkendara yang kurang baik akibat kurangnya kesadaran pengendara terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran pengendara (*situation awareness*) motor di Indonesia dan hubungannya pada perilaku berkendara (*driver behaviour*) yang diukur menggunakan QUASA (*Quantitive Analysis of Situational Awareness*) dan MRBQ (*Motorcycle Rider Behaviour Questionnaire*). Kuesioner diberikan secara *online* melalui *google form* dan diperoleh 197 responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *situation awareness* di Indonesia termasuk dalam kategori cukup tinggi serta tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antar kelompok usia, jenis kelamin, jenis kendaraan, kepemilikan SIM, frekuensi berkendara, dan frekuensi terlibat kecelakaan. Namun terdapat perbedaan yang signifikan antara demografi tersebut terhadap *driver behaviour* hampir secara keseluruhan. Setelah perlakuan uji regresi linear menunjukkan bahwa *situation awareness* memiliki hubungan yang cukup lemah terhadap *driver behaviour* dan hasil juga menunjukkan pengendara yang memiliki kewaspadaan yang rendah cenderung berperilaku kurang baik. Penelitian ini memberikan rekomendasi solusi untuk meningkatkan keselamatan dalam berkendara.

Kata Kunci: *Situation Awareness, Driver Behavior, Pengendara Motor, QUASA*